



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 3790-3804

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2021

Muhammad Arief Rinaldi Marpaung<sup>1✉</sup>, Ahmad Sani<sup>2</sup>, Iman Indrafana Kusumo Hasbulla<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan

Email: [arifstm09@gmail.com](mailto:arifstm09@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial, dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Total pengamatan pada penelitian ini sebanyak 215 perusahaan yang terdiri dari 43 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Analysis Regression* dengan menggunakan alat analisis SPSS 26. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial, kinerja perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba. Secara parsial, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan negatif kinerja perusahaan terhadap kualitas laba, sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan laba dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: *Kepemilikan Manajerial, Kinerja Perusahaan, Kualitas Laba, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan*

## Abstract

This research aims to examine earning growth, managerial ownership, and company performance on earning quality with firm size as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2021. The sample selection method used was purposive sampling. Total observations in this study were 215 companies consisting of 43 companies. The data analysis technique used in this study is Moderated Analysis Regression by using analysis tool SPSS 26. The test results of this study show that earning growth, managerial ownership, company performance, and company size simultaneously affect earning quality. Partially, firm size and earning growth have a significant influence on earning quality, while managerial ownership and company performance have no effect on earning quality. Firm size moderates the negative relationship between company performance and earning quality, while firm size is unable to moderate the relationship between earning growth and managerial ownership and earning quality.

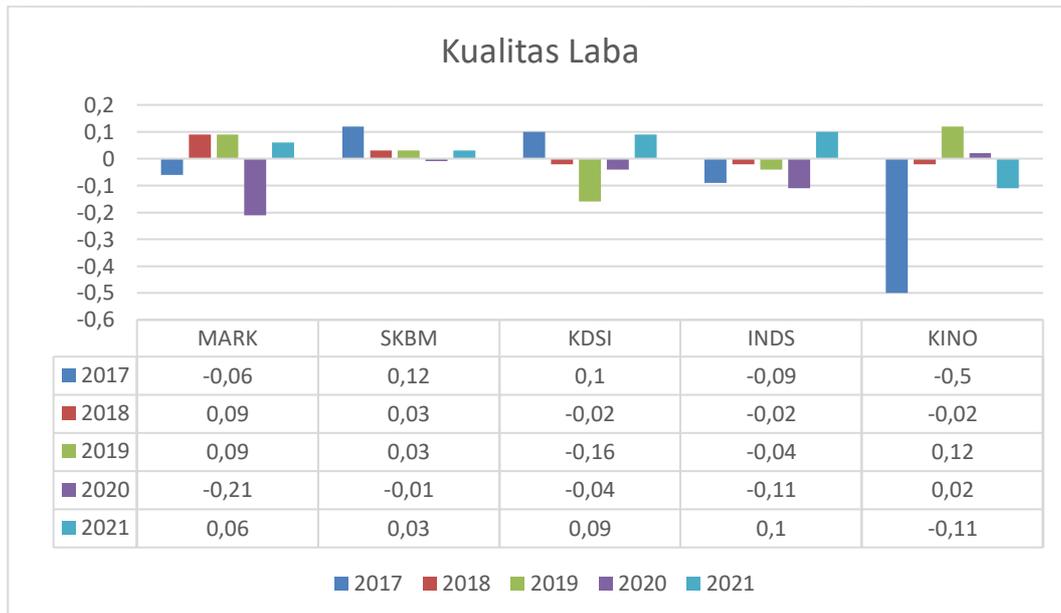
Keyword: *Company performance, Earning growth, Earning quality, Firm size, Managerial ownership*

## PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang informasi laba merupakan elemen penting yang digunakan terutama ketika dalam pengambilan keputusan bagi investor dan manajemen perusahaan. Informasi profitabilitas perusahaan *go public* terdapat informasi penting dibandingkan dengan keberadaan informasi laba pada perusahaan sendiri, karena sebagian modal perusahaan menjadi milik umum, sehingga fungsi laporan keuangan pada perusahaan yang *go public* adalah salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan yang diharapkan akan meningkatkan return. Profitabilitas merupakan faktor yang harus mendapat perhatian besar untuk bertahan hidup, perusahaan harus terlibat keadaan yang disukai. Salah satu aset yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ialah perusahaan manufaktur, terlebih lagi dalam menghadapi era persaingan bebas.

Laju pertumbuhan sumbangan pajak perusahaan manufaktur terhadap negara pada tahun 2017 sebesar 31,8%, meningkat pada tahun 2018 yaitu sebesar 43,1%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan 41,3%, pada tahun 2020 menurun drastic 24,14%, dan pada tahun 2021 meningkat 37,8%. Pada tahun 2019 – 2020 sumbangan pajak yang diberikan perusahaan manufaktur menurun akibat pandemi Covid – 19. Dampak dari pandemi Covid - 19 menyebabkan terbatasnya pergerakan perusahaan dalam operasional sehingga perusahaan tidak dapat memaksimalkan kinerja dalam menghasilkan laba. Meskipun begitu, pada tahun 2021 laju pertumbuhan sumbangan pajak perusahaan manufaktur meningkat sebesar 13,7% setelah pandemi ditetapkan sebagai endemi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang cukup baik dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan dari informasi tentang pertumbuhan laju penerimaan pajak, perusahaan manufaktur memiliki potensi yang baik dalam menghasilkan laba, namun pada kenyataannya laba yang dihasilkan dan dilaporkan tidak selalu berkualitas. Adapun data kualitas laba pada beberapa perusahaan manufaktur selama tahun 2017 – 2021 yang diukur menggunakan proksi *discretionary accruals* (DA) dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Kualitas Laba

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari 5 perusahaan manufaktur tidak ada yang memiliki kualitas laba yang stabil. Lima perusahaan tersebut cenderung mengalami fluktuasi laba selama 5 tahun periode yakni dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Data menunjukkan bahwa perusahaan KINO (Kino Indonesia Tbk) merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengalami ketidakkonsistenan laba secara ekstrim, dimana pada tahun 2017 perusahaan KINO mencapai laba -0,5, tahun 2018 mencapai laba -0,02, tahun 2019 mencapai 0,12, kemudian di tahun 2020 imencapai i0,02 idan ipada itahun 2021i imencapai -0,11. Data tersebut membuktikan bahwa kurangnya kualitas laba yang dimiliki oleh beberapa perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi agar kualitas laba perusahaan tetap stabil dan bahkan meningkat, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan.

Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan. Mengelompokkan konstruk kualitas laba dan pengukurannya berdasarkan cara menentukan kualitas laba, yaitu berdasarkan sifat runtuk-waktu laba (Silaban dan Harefa, 2021).

Pertumbuhan laba berarti kinerja perusahaan berjalan dengan baik dan dimungkinkan memiliki pertumbuhan pada kualitas labanya. Jika suatu perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan laba perusahaannya, maka hal itu mencerminkan laporan keuangan

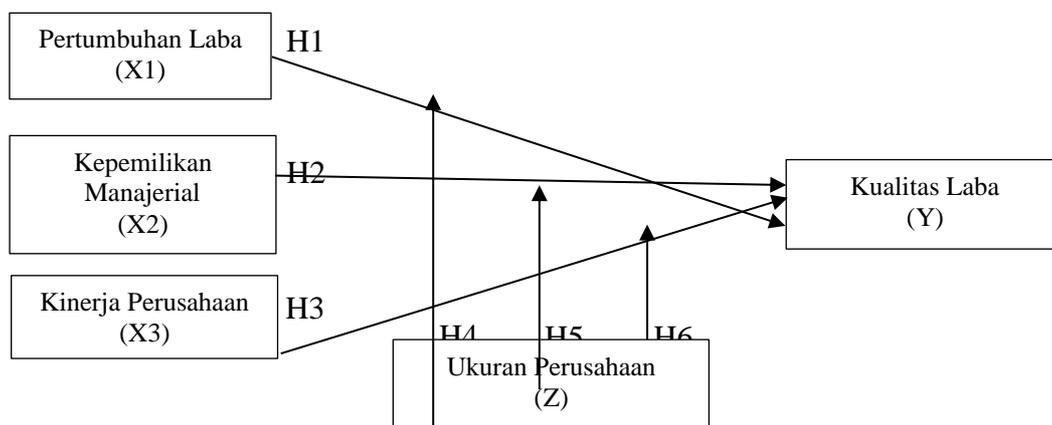
yang dapat dipercaya atau berkualitas (Veratami dan Cahyaningsih, 2020).

Kepemilikan manajerial merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung berusaha untuk meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham, yaitu untuk kepentingannya sendiri. Dengan demikian kepemilikan saham oleh pihak manajemen diharapkan mampu menerbitkan laporan laba yang berkualitas (Lestari, 2017).

Kinerja perusahaan menggambarkan baik buruknya kondisi perusahaan. Investor dapat menilai kinerja perusahaan dengan menganalisis indikator keuangan entitas dari sudut pandang profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efisiensi manajemen suatu perusahaan (Silaban dan Harefa, 2021).

Ukuran perusahaan dapat menentukan apakah bisnis berjalan dengan baik atau tidak. Investor cenderung mempercayai perusahaan besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dianggap dapat lebih meningkatkan keuntungan perusahaannya dengan berusaha meningkatkan kualitas laba yang diperoleh serta perusahaan yang besar cenderung menyimpan lebih banyak informasi dari pada perusahaan kecil (Laoli dan Herawaty, 2019).

Informasi dan kenyataan di atas menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti tentang apa saja yang mempengaruhi kualitas laba. Pada penelitian ini ingin menguji prediktor yang mempengaruhi kualitas laba yaitu pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial, dan kinerja perusahaan serta menguji keberadaan ukuran perusahaan sebagai moderasi pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial, dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laba. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian terhadap kualitas laba yang berkaitan dengan variabel – variabel dalam penelitian ini diantaranya Laoli dan Herawaty (2019), Riswandi (2013), dan Pertiwi, dkk (2018). Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual dan hipotesis pada penelitian ini dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

- H<sub>1</sub>: Pertumbuhan laba secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba.
- H<sub>2</sub>: Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba.
- H<sub>3</sub>: Kinerja perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba.
- H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.
- H<sub>5</sub>: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.
- H<sub>6</sub>: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laba.

### METODE PENELITIAN

Berdasarkan data penelitian dan analisisnya penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021. Pengambilan data dilakukan melalui *platform* keuangan terpercaya untuk Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel penelitian dengan cara tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Laba	Kualitas laba merupakan laba yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya	$\frac{\text{Discretionary Accruals}}{(\text{TACCit}/\text{TACCi,t-1}) - \text{NDACCit}}$	Rasio
2	Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan laba adalah suatu	Pertumbuhan Laba	Rasio

		kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun	$= \frac{\text{Laba bersih } t - \text{laba bersih } t(-1)}{\text{laba bersih } t(-1)}$	
3	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki manajemen suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar	$\frac{\Sigma \text{jumlah saham manajemen}}{\Sigma \text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
4	Kinerja Perusahaan	Kinerja perusahaan menggambarkan baik atau buruk kondisi perusahaan. Investor atau kreditur dapat menilai kinerja perusahaan dengan menganalisis indikator keuangan entitas dari sudut pandang profitabilitas	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
5	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan.	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL	215	-.25	.18	-.0383	.07130
PL	215	-2.90	13.19	.3755	1.43750
KM	215	.00	.96	.0941	.21675
ROA	215	.00	.53	.0903	.08703
UP	215	25.94	33.54	29.0760	1.61893

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		215
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02093630
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.049
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

Dalam uji normalitas didapati nilai signifikansi senilai, 0,085 lebih besar daripada 0,05 dengan demikian, bisa diartikan bahwasannya data telah terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.138	.028		-4.974	.000		

PL	.002	.001	.126	2.228	.027	.999	1.001
KM	-.051	.007	-.431	-7.190	.000	.892	1.121
ROA	-.039	.017	-.132	-2.327	.021	.992	1.008
UP	.004	.001	.234	3.915	.000	.898	1.114

a. *Dependent Variable: Kualitas Laba*

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa tidak variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* dibawah 0,10 dan VIF lebih dari 0,10 terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan uji multikolinearitas dalam model regresi terpenuhi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.093	2.674		.035	.972
PL	-.065	.071	-.124	-.914	.365
KM	-1.275	1.791	-.097	-.712	.480
ROA	-2.910	1.520	-.259	-1.915	.061
UP	.046	.092	.069	.505	.616

a. *Dependent Variable: ABS\_RES*

Nilai signifikansi untuk variabel pertumbuhan laba (X1) adalah 0,365, nilai signifikansi untuk variabel kepemilikan manajerial (X2) adalah 0,480, nilai signifikansi untuk variabel kinerja perusahaan (X3) adalah 0,061, dan nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan (Z) adalah 0,616. Karena nilai signifikansi variabel di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.573 <sup>a</sup>	.328	.315	.02113	1.695
a. Predictors: (Constant), UP, ROA, PL, KM				
b. Dependent Variable: Kualitas Laba				

Diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,695, dengan ketentuan angka D-W diantara -2 sampai dengan > 2 berarti tidak ada terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 7. Uji Simultan

	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	.046	4	.011	25.605	.000 <sup>t</sup>
<i>Residual</i>	.094	210	.000		
<i>Total</i>	.140	214			
<i>a. Dependent Variable: KualitasLaba</i>					
<i>b. Predictors: (Constant), UP, ROA, PL, KM</i>					

Nilai Fhitung > Ftabel atau 25,605 > 2,41. Sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan secara bersama – sama variabel indepen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Tabel 8. Uji Parsial

	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	-.138	.028		-4.974	.000
PL	.002	.001	.126	2.228	.027
KM	-.051	.007	-.431	-7.190	.000
ROA	-.039	.017	-.132	-2.327	.021
UP	.004	.001	.234	3.915	.000

*a. Dependent Variable: KualitasLaba*

- 1) Pertumbuhan Laba (X1) dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 < 0,05 dan nilai Thitung > Ttabel atau 2,228 > 1,971, maka pertumbuhan laba berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya, pertumbuhan laba yang meningkat akan mampu menghasilkan kualitas laba yang baik.
- 2) Kepemilikan Manajerial (X2) dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai Thitung < Ttabel atau -7,190 < 1,971, maka kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini mungkin dikarenakan rendahnya

tingkat kepemilikan oleh manajer didalam struktur kepemilikan perusahaan sehingga pihak manajemen tidak ikut aktif dalam mengambil keputusan.

- 3) *ROA* (*X3*) dengan nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$  dan nilai *T*hitung  $< T$ tabel atau  $-2,327 < 1,971$ , maka *ROA* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Kinerja perusahaan tidak memberikan kontribusi bagi investor dalam menilai kondisi pasar dikarenakan nilai profitabilitas perusahaan belum tentu menggambarkan kualitas laba yang dilaporkan.
- 4) Ukuran Perusahaan (*Z*) dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$  dengan nilai *T*hitung  $> T$ tabel atau  $3,915 > 1,971$ , maka ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan akan cenderung menyajikan laporan keuangan yang sebenarnya kepada para pengguna laporan keuangan sehingga mempengaruhi tingkat kualitas laba.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
.573 <sup>c</sup>	.328	.315	.02113	1.695

a. *Predictors: (Constant), UP, ROA, PL, KM*

b. *Dependent Variable: Kualitas Laba*

Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,328 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 32,8%, maka dapat disimpulkan kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sedangkan sisanya ( $100\% - 32,8\% = 67,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 10. MRA-1

	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	-.206	.030		-6.917	.000
PL	-.014	.029	-.779	-.485	.628
UP	.006	.001	.364	5.624	.000
PL*UP	.001	.001	.909	.566	.572

a. *Dependent Variable: Kualitas Laba*

Diperoleh nilai Thitung pada variabel interaksi pertumbuhan laba\*ukuran perusahaan sebesar 0,566 lebih kecil dari Ttabel 1,971 ( $0,566 < 1,971$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,572 lebih besar dari  $\alpha$  0,05 ( $0,572 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi pertumbuhan laba\*ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Tabel 11. MRA-2

	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.137	.029		-4.755	.000
KM	-.179	.155	-1.518	-1.155	.249
UP	.004	.001	.225	3.606	.000
KM*UP	.005	.006	1.096	.837	.404
a. Dependent Variable: KualitasLaba					

Diperoleh nilai Thitung pada variabel interaksi kepemilikan manajerial\*ukuran perusahaan sebesar 0,837 lebih kecil dari Ttabel 1,971 ( $0,837 < 1,971$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,404 lebih besar dari  $\alpha$  0,05 ( $0,404 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi kepemilikan manajerial\*ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Tabel 12. MRA-3

	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.303	.046		-6.510	.000
ROA	1.138	.434	3.880	2.622	.009
UP	.009	.002	.582	5.752	.000
ROA*UP	-.040	.015	-3.981	2.688	.008
a. Dependent Variable: KualitasLaba					

Diperoleh nilai *T*hitung pada variabel interaksi kinerja perusahaan\*ukuran perusahaan sebesar 2,688 lebih besar dari *T*tabel 1,971 ( $2,688 > 1,971$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari *alpha* 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ) dengan koefisien regresi mengarah negatif (-0,40), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi kinerja perusahaan\*ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pengujian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan laba (*X*1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 (*H*1 diterima)
- 2) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 (*H*2 ditolak).
- 3) Kinerja perusahaan yang diprosikan sebagai *ROA* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 (*H*3 ditolak).
- 4) Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 (*H*4 ditolak).
- 5) Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 (*H*5 ditolak).
- 6) Ukuran perusahaan mampu memoderasi serta memperkuat hubungan negatif antara kinerja perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 (*H*6 diterima).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Sasana, L., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Riset & Jurnal Akuntansi* <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>
- Azizah, V. N., & Asrori, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 1029–1042. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.712>
- Bergh, D. D., Conelly, B. L., & Shannon, D. K. (2014). *Signalling Theory and Equilibrium in*

*Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda, Journal Management Studies* 51(8), 1334-1360.

- Farida, D. N., & Kusumamaningtyas, M. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang*, 9(1). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v14i2>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Hapsari, M. A., Nuraina, E., & Wijaya AL. (2017). Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. *Pengaruh Book Tax Differences, Return On Asset, dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba*.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar - Dasar Laporan Keuangan*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (9th ed.). Rajawali Pers, Jakarta.
- Khair, U., Kamaluddin, & Suranta, E. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Pengendali Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Fariness*, 5(2), 1–24. ISSN: 2303-0348
- Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Operating Cycle dan Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 5). ISSN: 2540-7589
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Universitas Semarang*.
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>
- Marpaung, E. I. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.maranatha.edu/Jafta> ISSN: 2654-4636
- Mergia, R. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurna Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1). E-ISSN:2715-7016
- Octaviany, R. N., Nur, E., & Ratnawati, V. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2012). *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(2). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat> ISSN:

- Pertiwi, R. A., Hasnawati, H., & Herawaty, V. (2018). Pengaruh Strategi Organisasi, Investasi Aset Tetap, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(1), 39–62. <http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v5i1.5076> ISSN: 2339-0859
- Putra, R. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Universitas Pembangunan Nasional "Veteran."*
- Putri, R. F., & Putri, F. R. (2019). *Third Level Dalam Faktor Kerangka Konseptual Akuntansi Keuangan* (Vol. 4, Issue 2).
- Priyastama., & Romie. (2017). Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data. Yogyakarta: Start Up
- Qonita, D., Novietta, L., & Listiorini. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022*. ISSN: 2774-2075
- Restu, D., Wijaya, R., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Accounting Review Jambi*, 3(1), 20–34. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/> ISSN: 2747-1187
- Riswandi, P. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba. *Ekonomi Review*.
- Sadiah, H., & Priyadi, M. P. (2015). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS Terhadap Kualitas Laba*.
- Salma (2022, 25). *Kajian Pustaka: Pengertian, Jenis, Cara Menulis, Dan Contoh Lengkap*. Deepublish. [www.penerbitdeepublish.com/kajian-pustaka/](http://www.penerbitdeepublish.com/kajian-pustaka/)
- Suryati, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(3), 281-290. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI> ISSN: 1410-9747
- Suteja, J. (2020). *Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan Terbuka Di Indonesia*. Universitas Pasundan, Bandung.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17-26. ISSN: 2502-1419
- Sugiyono. (2017). *Motode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Setianingsih, E. P. (2013). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Studi Kasus Perusahaan Otomotif dan Komponen

di BEI. *Proceeding PESAT*, 5, ISSN: 1858–2559.

- Setyarini, J., Trisanti, T., & Miswanto (2020). Kecakapan Manajerial dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi Oleh Keahlian Keuangan Komite Audit dan Gender. *Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 11(3). <https://doi.org/10.18196/bti.113144>
- Silaban, A., & Harefa, M. S. (2021). Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba: Peran Good Corporate Governance. (*Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*), 7(3). <https://doi.org/10.29210/020211239>
- Solimun, Fernandes, A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural* (2nd ed.). UB Press.
- Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E Jurnal Manajemen UNUD*, 6(3), 1248–1277, ISSN: 2302-8912
- Veratami, A. D., & Cahyaningsih. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Deviden, dan Intensitas Modal Terhadap Kualitas Laba*. ISSN: 2355-9357
- Vionita, N. A., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1). ISSN: 2460-0585
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 137-167 ISSN: 2302-8556
- Wulandari, D. T. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Brawijaya*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)